

Abstrak

Perubahan status dari IAIN Jember menjadi UIN KHAS Jember dapat mengakibatkan banyaknya pendaftar yang ingin berkuliah di kampus tersebut. Hal ini akan berdampak pada lalu lintas di jalan masuk UIN KHAS Jember, sehingga mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja ruas jalan masuk UIN KHAS Jember yang berada di simpang 3. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu survei langsung di lapangan dan menggunakan *software* PTV VISSIM untuk analisis data serta menggunakan metode PKJI untuk menghitung derajat kejenuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi eksisting, tundaan tertinggi berada di Jl. Otto Iskandardinata dari arah selatan menuju Jl. Jumat yaitu sebesar 28,46 det/kend dengan antrian sepanjang 22,42 meter. dan memperoleh D_j pada simpang sebesar $0,52 \leq 0,85$. Setelah diprediksi untuk 5 tahun ke depan diperoleh tundaan sebesar 85,61 det/kend dan panjang antrian 59,97 meter sehingga mendapatkan LOS F. Dengan mengalihkan arah lalu lintas dari Jl. Otto Iskandardinata (selatan) untuk tetap lurus ke arah utara, rata-rata tingkat pelayanan (LOS) adalah A.

Kata kunci: Simpang Tak bersinyal, LOS, PTV VISSIM, Tundaan.

Abstract

The change in status from IAIN Jember to UIN KHAS Jember can result in many applicants who want to study at the campus. This will have an impact on traffic on the entrance road of UIN KHAS Jember, thus affecting the performance of the road section. This study aims to determine the performance of the UIN KHAS Jember entrance road at intersection 3. The method used is a quantitative method, namely direct surveys in the field and using PTV VISSIM software for data analysis and using the PKJI method to calculate the degree of saturation. The results showed that in the existing condition, the highest delay was on Jl. Otto Iskandardinata from the south direction to Jl. Friday which amounted to 28.46 sec/veh with a queue of 22.42 meters. and obtained a DJ at the intersection of $0.52 \leq 0.85$. After being predicted for the next 5 years, the delay is 85.61 sec/veh and the queue length is 59.97 meters so that it gets LOS F. By diverting traffic from Jl. Otto Iskandardinata (south) to stay straight north, the average level of service (LOS) is A.

Keywords: *Unsignalized Intersection, PTV VISSIM, LOS, Delay.*